

**STUDI KUALITATIF MANAJEMEN BERITA DAKWAH PADA MEDIA**

**KLIKMU.CO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**AGHNINA MAGHFIROH**  
**B01215005**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

**PERNYATAAN**  
**PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aghnina Maghfiroh

NIM : B01215005

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Rungkut Lor VII Masjid 10A Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 15 Agustus 2019

Yang menyatakan,

  
Aghnina Maghfiroh  
NIM. B01215005

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Aghnina Maghfiroh  
NIM : B01215005  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Konsentrasi : Jurnalistik  
Judul : “Studi Kualitatif Managemen Berita Dakwah pada Media klikmu.co”

Skripsi ini telah diperiksa dan setuju untuk diajukan

Surabaya, 08 Juli 2019

Dosen pembimbing



Lukman Hakim, S. Ag, M.Si, MA  
NIP. 197308212005011004

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi ini disusun oleh Aghnina Maghfiroh telah dipertahankan didepan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Penguji I,

**Lukman Hakim, S.Ag, M.SI, MA**  
NIP. 197308212005011004

Penguji II,

**Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag**  
NIP. 195706091983031003

Penguji III,

**Dr. Prihananto, M.Ag**  
NIP. 196812301993031003

Penguji IV

**Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA**  
NIP. 197805092006041004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AGHNINA MAGHFIROH  
NIM : B01215005  
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI / KPI  
E-mail address : [aghnina27maghfiroh@gmail.com](mailto:aghnina27maghfiroh@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STUDI KUALITATIF MANAJEMEN BERITA DAKWAH PADA MEDIA KLIKMU.CO

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2019

Penulis



(AGHNINA MAGHFIROH)

*nama terang dan tanda tangan*































dalam rapat redaksi atau bias dilakukan oleh reporter. Perencanaan jenis ini biasanya diberlakukan terhadap berita-berita yang sudah bsia diprediksi atau berita-berita lanjutan.

Untuk peristiwa yang mendadak dimana memerlukan liputan, perencanaan dilakukan secara mendadak pula. Perencanaan jenis ini dilakukan oleh koordinator liputan yang sefera menghubungi reporter, atau oleh inisiatif sang reporter bila koordinator liputan tidak mengetahui peristiwa mendadak itu. Untuk itu diperlukan tingkat kecerdasan dan kecepatan yang tinggi. Begitu mengetahui adanya suatu peristiwa yang mengandung nilai berita, para reporter secara otomatis sudah menyusun perencanaan berita. Mereka langsung menentukan *lead* dan *body* berita bahkan judul berita.

Dalam benak reporter sudah ada daftar narasumber berita beserta daftar pertanyaan. Selain itu, sudah ada pula sarana dan prasarana untuk menuju lokasi dan menemui narasumber. Frekuensi terjadinya peristiwa dadakan yang tinggi mendorong para reporter untuk selalu berjaga, telepon genggam harus tetap hidup selama dua puluh empat jam non stop, demikian pula kamera bagi kamerawan dan wartawan foto.

Setelah para reporter dan kamerawan menyerahkan hasil liputannya atau telah melakukan siaran langsung, mereka dituntut untuk memiliki perencanaan lanjutan atas hasil peliputan ataupun siaran langsung tersebut. Mereka bisa juga akan melaksanakan perencanaan yang disusun oleh redaktur dan koordinasi liputan. Perencanaan demi perencanaan berita merupakan porsi terbesar yang menyita waktu para

jurnalis. Dengan begitu perencanaan berita menjadi tonggak utama manajemen berita, bahkan bagian terpenting dari perencanaan media massa dan manajemen media massa.

Selanjutnya adalah fungsi pelaksanaan *actuating*. Pada fungsi manajemen para jurnalis sering menghadapi kendala dalam merealisasikan perencanaan. Suatu rencana yang sudah dianggap matang ketika dilaksanakan seringkali mengalami perubahan, dalam artian harus disesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat itu.

Jurnalis berencana untuk memperoleh informasi dari narasumber tertentu namun ketika didatangi ternyata narasumber tidak berada di tempat, begitu pula ketika dihubungi melalui handphone, telepon sang narasumber tidak aktif. Bagi yang memiliki cadangan tentunya bisa mengalihkan permintaan informasi kepada narasumber cadangan. Namun bagi yang tidak memiliki cadangan biasanya melaporkan bahwasannya yang bersangkutan ketika dihubungi sedang tidak ada ditempat dengan alasan lain agar jurnalis tidak dianggap kurang mampu melaksanakan rencana.

Perencanaan menetapkan bahwa gambar yang akan disiarkan ialah yang 'begini', namun ketika kamerawan tiba di lokasi hujan deras. Maka sebagai kompensasi diambil gambar lain yang sekiranya serupa dengan kejadian yang mewakili 'begini' tersebut.

Fungsi manajemen berita yang tak kalah pentingnya ialah fungsi *controlling* atau pengawasan. Pada mulanya seorang reporter dan kamerawan harus melakukan *self control* sebelum diserahkan kepada





3. Chilton R. Bush: Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik. (*Newspaper Reporting of Public Affairs, 1940*)
4. Eric C. Hepwood: Berita adalah laporan pertama dari kejadian penting yang dapat menarik perhatian umum. (Redaktur di Cleveland Pain Dealer)
5. Curtis MacDougall: Berita adalah apa saja yang menarik hati orang dan berita yang terbaik adalah yang menarik hati orang sebanyak-banyaknya. (*Interpretative Reporting*)
6. Dja'far H. Assegaff: Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya, atau entah karena mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan. (*Jurnalistik Masa Kini*)
7. Jakob Oetama: Dalam bukunya *Perspektif Pers Indonesia*: Berita itu bukan fakta, tapi laporan tentang fakta itu sendiri. Suatu peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran public dan dengan demikian menjadi pengetahuan public.

Dari beberapa definisi di atas kita dapat menyimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang































































- b. Hukuman bagi yang sembarangan menyebar berita. bagi kita yang suka tergesa-gesa dalam menyebarkan berita, maka hukuman di akhirat kelak telah menanti kita. Dari Samurah bin Jundub *radhiyallahu ‘anhu* bahwasannya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* menceritakan mimpi beliau, “Tadi malam aku bermimpi melihat dua orang mendatangiku, lalu mereka memegang tanganku, kemudian mengajakku keluar ke tanah lapang. Kemudian kami melewati dua orang, yang satu berdiri di dekat kepala temannya dengan membawa gancu dari besi. Gancu itu dimasukkan ke dalam mulutnya, kemudian ditarik hingga robek pipinya sampai ke tengkuk. Dia Tarik kembali, lalu dia masukkan lagi ke dalam mulut dan dia Tarik hingga robek pipi satunya. Kemudian bekas pipi robek tadi kembali pulih dan dirobek lagi, dan begitu seterusnya.”. diakhir hadits, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* mendapat penjelasan dari malaikat, apa maksud kejadian yang beliau lihat, “Orang pertama yang kamu lihat, dia adalah seorang pendusta. Dia membuat kedustaan dan dia sebarkan ke seluruh penjuru dunia. Dia dihukum seperti itu sampai hari kiamat, kemudian Allah memperlakukan orang tersebut sesuai yang Dia kehendaki.” (HR. Ahmad no. 20165) [2]. Apabila kita telah berusaha untuk meneliti kebenarannya, namun belum bisa memastika apakah itu





hamba yang wajib dipenuhi oleh Allah?’ Aku menjawab, ‘Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.’ Beliau pun bersabda, ‘Hak Allah yang wajib dipenuhi oleh para hamba-Nya ialah supaya mereka beribadah kepada-Nya saja dan tidak berbuat syirik sedikitpun kepada-Nya. Adapun hak hamba yang wajib dipenuhi oleh Allah adalah Allah tidak akan mengadzab mereka yang tidak berbuat syirik kepada-Nya.’ Lalu aku berkata, ‘Wahai Rasulullah, bagaimana kalau aku mengabarkan berita gembira ini kepada banyak orang?’ Rasulullah menjawab, ‘jangan, nanti mereka bisa bersandar.’ (HR. Bukhari no. 2856 dan Muslim no 154).

Mari perhatikan baik-baik hadits ini. Dalam hadits ini, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* menyampaikan suatu berita (ilmu) kepada Mu’adz bin Jabal, namun beliau melarang Mu’adz bin Jabal untuk menyampaikannya kepada sahabat lain, karena beliau *shallallahu ‘alaihi wa sallam* khawatir kalau mereka salah paham terhadap kandungan hadits ini. Dimana artinya, ada suatu kondisi sehingga kita hanya menyampaikan suatu berita kepada orang tertentu. Dengan kata lain, terkadang ada suatu masalah (kebaikan) ketika menyembunyikan atau tidak menyampaikan suatu ilmu pada waktu dan kondisi











## 2. Sejarah Jurnalistik Online

Pada tanggal 17 Januari 1998 disebut juga sebagai tonggak sejarah kelahiran jurnalistik online, ketika Mark Druge hanya berbekal sebuah laptop dan juga modem., mempublikasikan sebuah kisah perselingkuhan Presiden Amerika Serikat yakni Bill Clinton dengan wanita bernama Monica Legwinsky di website Druge Report, setelah majalah Newsweek dikabarkan menolak untuk memuat kisah skandal seks hasil investigasi Michael Isikoff.

Kemunculan dan perkembangan dunia jurnalistik online di Indonesia dimulai dengan adanya berita yang menggegerkan, yakni berakhirnya era pemerintahan orde baru saat Soeharto mengundurkan diri pada tanggal 21 Mei 1998. Berita pengunduran diri Soeharto tersebar luas melalui mailing list yang sudah dikenal lama di kalangan aktivis demokrasi dan mahasiswa.

Seiring dengan adanya euphoria reformasi, beragam media online pun turut hadir, seperti detik.com, didik.com, mandiri-online.com, serta berpolitik.com yang disebut sebagai pioneer jurnalistik online di Indonesia, lalu diikuti dengan kehadiran tiga situs besar yaitu Astaga.com, Satunet.com, dan Kafegaul.com.

Hingga saat ini, sejarah jurnalistik online didominasi oleh situs-situs berita yang merupakan edisi online surat kabar, meskipun belakangan ini kontennya menjadi berbeda.





























keperluan penelitian dengan berpedoman pada panduan wawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik wajah responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

Inti dan metode wawancara ini bahwa setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal diantaranya pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (tidak selalu harus ada atau tercantum). Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara. Dia juga berhak menentukan materi yang akan diwawancarai serta kapan dimulai dan akan diakhiri. Tetapi kadang kala responden yang menentukan perannya dalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara dilakukan.

Responden ialah orang yang akan diwawancarai, dimintai keterangan informasi oleh pewawancara. Responden adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Materi wawancara adalah persoalan yang ditanyakan kepada responden, antara masalah atau tujuan dari penelitian. Materi wawancara yang baik memiliki : pembukaan, isi, dan penutup.



































dalam grup whatsapp tak pernah menemui adanya perencanaan peliputan berita terlebih dahulu, bahkan untuk pertemuan rapat redaksi secara tatap muka pun bisa dikatakan jarang sekali. Seperti yang telah penulis katakan diatas bahwasannya perencanaan peliputan berita pada klikmu.co bersifat individual dan tidak terstruktur. Dikarenakan tak pernah ada persiapan sebelum meliput berita, hanya menyiapkan isu yang akan dipilih saja nantinya.

Bagi ketiga sampel yang penulis wawancarai, hampir semua mengatakan tidak memiliki tempat khusus untuk merencanakan peliputan sebuah berita, baik itu stagnan berada dikantor, di warkop, atau tempat lainnya. karena bagi mereka pada zaman yang serba digital seperti saat ini, mudah bagi semua orang mengakses pesan verbal dan non verbal melalui gadget, khususnya whatsapp, Instagram, youtube, dan media social lainnya yang saling berhubungan. Bahkan waktu yang digunakan untuk merencanakan liputan berita tidak bergantung pada adanya jadwal yang dibuat, dikarenakan berita tidak selalu bersifat intens.

### **3. Multi Tugas Redaksi**

Peliputan klikmu.co atas dasar tiga sampel yang diambil oleh penulis dalam analisis interview guide menunjukkan adanya bentuk kerja yang dobel. Maksudnya yakni Pemimpin Redaksi memiliki tugas sebagai pengawas namun juga kadang kala meliput dan mengedit berita. karena memang Pemimpin Redaksi memiliki pengalaman



sebagai wartawan juga editor. Pemimpin Redaksi memiliki ilmu atas jurnalistik yang pernah dipelajari sebelumnya, maka dari itu bapak Syaikhul Islam diangkat sebagai Pemimpin Redaksi klikmu.co. meski begitu tugas peliputan bahkan editing yang lain pun juga ada yang menghandel sesuai dengan yang ada pada struktur dewan redaksi.

Sama halnya editor, Ahmad Eko. Beliau juga kadangkala melakukan peliputan berita jika mendapati fenomena dan jika memang ada waktu untuk manajemen berita maka berita yang telah di buat segera diedit dan di publish. Hal tersebut juga menjadi tugas tambahan editor dalam meliput suatu berita, namun tidak ada keluhan negative atas dasar tambahan tugas tersebut. Meski baru setahunan tergabung dalam klikmu.co, Ahmad Eko sudah di amanahi untuk berada pada posisi editor yang mana tugas ini tidak semua orang bisa melakukan, karena memang tugas editor tidak bisa diberikan kepada sembarang orang apalagi diberikan kepada orang yang tidak memiliki pengalaman bahkan ilmu dalam mengedit berita sebelumnya. Ahmad Eko juga bekerja di surat kabar Jawa Pos, maka dari itu posisi editor diberikan kepada beliau.

Sampel yang terakhir yakni contributor, Abdul Kholiq. Sebelum diamanahi menjadi contributor, Abdul Kholiq dulunya juga seorang editor. Namun saat ini hanya berfokus dalam meliput sebuah berita. Pemimpin Redaksi menginstruksikan kepada rekan jajaran contributor untuk meliput sebuah berita, bahkan bisa dikatakan setiap hari contributor diwajibkan membuat berita, namun bukan berita yang



Bagi Pemimpin Redaksi pribadi, selama kurun waktu tiga tahun belakangan ini semua sudah melaksanakan tugasnya dengan sangat professional meski orang-orang yang tergabung dalam portal berita klikmu.co tidak dibayar sepeser pun. Ya, benar tidak sepeser pun. Namun hal tersebut tidak menjadikan itu suatu bentuk kemunduran dalam semangat berjihad. Jika kita tau bahwa portal media-media lain menerapkan system profit untuk membayar hasil kinerja jajarannya untuk menambah semangat dalam bekerja, berbeda jauh dengan portal media klikmu.co, semua orang yang tergabung didalamnya bekerja dengan ikhlas tanpa dibayar. Maka dari itu, Pemimpin Redaksi dan juga petinggi klikmu.co sangat bangga terhadap orang-orang yang mau mengabdikan diri pada Persyarikatan Muhammadiyah.

Menurut analisis interview guide yang dilakukan penulis pada saat itu, Pemimpin Redaksi mengatakan bahwa tiap masing-masing memiliki tanggung jawabnya. Baik itu editor sebagai editing atas berita yang masuk, dan juga contributor sebagai reporter atas peliputan berita. Namun yang memiliki peran besar atas sebuah kelayakan berita ada pada editor, dimana editor harus mampu bermain dengan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca nantinya. Dan juga harus mampu membuat judul semenarik mungkin agar pembaca merasa penasaran dengan isi berita yang ada didalamnya hingga akhirnya pembaca membaca berita tersebut. Managemen berita ada pada editor itu sudah pasti, karena tidak mungkin berita yang baru

diliput langsung dipublish. Maka harus melewati manajemen berita agar dikemas dengan baik oleh editor.

Dalam struktur dewan redaksi juga tidak ada paksaan untuk memajemen berita pada suatu tempat tertentu, karena itu merupakan kehendak bebas bagi editor juga contributor. Selama mereka nyaman dengan tempat yang dipilih dan dapat menyelesaikan tugasnya, maka tidak ada masalah perihal tempat pengerjaan. Itu merupakan bentuk dari kondisional saja, namun seharusnya ada di kantor. Adanya pembagian tugas adalah untuk memudahkan jika suatu saat nanti terdapat kendala dalam bekerja. Dan tidak harus orang yang sama untuk melakukan tugasnya.

Karena tiap bidang dibentuk dari beberapa orang. Sehingga kerjasama terbentuk secara fleksibel dan tak terlalu kaku. Bisa dikatakan bahwa pada portal berita klikmu.co bisa diistilahkan dengan “*alon-alon, asal kelakon*”, dalam istilah indonesianya dapat diartikan sebagai “*pelan-pelan, asal terlaksana*”. Karena jika system yang dibuat itu kaku dan monoton, ditakutkan dan dikhawatirkan jajaran struktural dewan redaksi yang tergabung di dalamnya merasa dibatasi ruang gerak dalam bekerjanya. Dan itu akan menghambat proses dan juga hasil dari peliputan berita, manajemen berita, hingga publikasi berita nantinya. Dengan slogan semangat berjihad itulah diharapkan dapat menjalankan suatu pekerjaan apapun hanya bermodal ikhlas untuk pengabdian pada Persyarikatan Muhammadiyah.

Portal media klikmu.co menggunakan system jurnalisme data untuk dijadikan ulasan berita yang panjang dan nantinya disebarluaskan kepada khalayak umum. Dalam menyebarkan berita yang tingkat akurasinya jelas, relevan, terpercaya, dan tidak membuat berita yang kurang jelas nantinya akan menyebabkan berita itu menjadi berita yang simpang siur dan tidak sesuai dengan fakta yang ada pada data dilapangan, tentu diperlukan pengaturan manajemen berita yang baik dalam memproduksi sebuah berita utamanya pada portal media online. Manajemen berita sangat diperlukan juga dibutuhkan khususnya di media online, dimana media online sendiri merupakan media yang sangat jelas mudah untuk diakses oleh siapapun.

Manajemen berita merupakan sebuah metode atau strategi guna mengelola sebuah berita yang akan disebarluaskan kepada khalayak dengan memanfaatkan organisasi redaksi. Dengan menggunakan manajemen berita, dalam sebuah media tentu saja mempunyai strategi-strategi tersendiri dalam mengelola media online dengan dibuatkannya konten-konten yang berbeda dengan media online lainnya. Manajemen berita sangat diperlukan bagi sebuah media, baik media online maupun media konvensional. Apalagi saat ini dengan kebutuhan informasi dari berbagai kalangan yang mana menginginkan informasi sebuah berita yang terjadi di sekeliling dengan relevan, cepat, dan akurat, dan yang sesuai dengan fakta-fakta yang ada, membuat klikmu.co harus mengatur manajemen beritanya terlebih



merencanakan sebuah penyajian berita, penentuan liputan, pencarian focus pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama '*headline*', berita pembuka halaman '*opening news*'. Pemimpin Redaksi dalam sebuah perusahaan memiliki tugas utama yakni untuk mengatur setiap hal atau aktivitas yang berkaitan dengan pemberitaan atau memberikan tugas kepada timnya juga untuk membuat tajuk rencana pada berita tertentu.

Pemimpin Redaksi tentu dalam sebuah pekerjaannya dibantu oleh beberapa staf dibawahnya, diantaranya yakni Redaktur. Kemudian dalam sebuah manajemen berita, untuk memnabtu Pemimpin Redaksi dalam proses keadministrasian atau surat menyurat pemberitaan. Seperti halnya ketika menerima surat – surat mengenai pemberitaan, yang nantinya sekretaris redaksi tersebut akan memberikan surat-surat yang isinya berkaitan dengan undangan peliputan kepada redaktur sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pada pola kerja pemberitaan sebuah portal media online, dimana Pemimpin Redaksi mengatur baik buruknya isi mengenai sebuah pemberitaan yang diproduksi. Dalam memproduksi sebuah berita Pemimpin Redaksi dibantu oleh redaktur atau editor dan juga contributor yang bertugas atas peliputan dilapangan. Menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purmana Kusumaningrat dalam buku *Jurnalistik Teori dan Praktir* (2016) menjelaskan bahwa tugas redaktur atau editor ialah memilih bahan berita yang sesuai dan layak untuk dimuat serta disebarluaskan. Redaktur atau editor menyeleksi dari bahan-bahan









mengembangkan dakwah dengan mengerling ke pers tentu saja merupakan langkah yang tepat dan bijak. Terlebih bila dikaitkan dengan peranan, fungsi dan kerja pers sebagai agen pembaharuan untuk mempublikasikan suatu pesan atau informasi yang maksimum untuk menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan. Eksistensi jurnalistik Dakwah, suatu ketika bisa menjadi sumbu peletup gerakan sosial, dan pada waktu yang lain ia bisa menjadi magnet penenang massa. Jurnalistik Dakwah bisa menjadi katup stabilitas sosial, dan bisa juga menjadikan bagian penting dari proses transformasi sosial. Semua ini bergantung pada sistem sosial yang melingkupinya.

Bisa dikatakan bahwa jurnalistik dakwah adalah salah satu tulang punggung dalam Islam. Islam tidak hanya sebagai keyakinan yang mau disiarkan, tetapi juga petunjuk dan jalan hidup '*way of life*'. Jurnalistik dakwah itu bagian yang tidak terpisahkan dari gerak langkah, pola pikir dan nasehat ajaran Islam. Secara faktual, jurnalistik dakwah senyawa kehidupan yang mengalir dari hulu sampai ke hilir. Hal ini merupakan sejarah khas yang dimiliki oleh Islam. Posisi wartawan Muslim sebagai pelanjut risalah Nabi dipandang sebagai sebuah kajian yang penting di era informasi saat ini. Hal itu didasari sebuah pandangan bahwa wartawan Muslim adalah salah seorang guru masyarakat informasi. Apa yang lahir dari tangan mereka kemudian menjadi pelajaran yang diserap oleh masyarakat melalui media massa. Oleh karena posisinya yang sangat penting dalam masyarakat, maka wartawan Muslim bisa menjadi



















2. Dari tahap perencanaan, Pemimpin Redaksi hanya menentukan isu apa yang akan dibahas nantinya. Untuk perihal penulisnya pun tidak memaksa harus orang ini ‘misal’, karena banyaknya contributor yang tergabung, maka dipersilahkan bagi siapa saja yang bisa dan menyanggupi untuk meliput. Dan narasumber yang dituju pun yang pertama haruslah dari internal Muhammadiyah terlebih dahulu.
3. Hal utama yang menjadikan berita yang diproduksi menarik adalah dengan dan darimana sumber-sumber data yang digunakan tersebut kredibel.
4. Pada tahap yang terakhir, pengawasan dilakukan oleh Pemimpin Redaksi dan juga Editor selaku pemeran dalam manajemen berita yang masuk. Dalam melihat tingkat keberhasilan klikmu.co yakni salah satunya dengan adanya ‘*pageview*’. Klikmu.co dapat melihat sejumlah ‘*pageview*’ dan jumlah pengunjung disebuah berita. hal itu digunakan untuk bahan evaluasi nantinya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam keterbatasan penelitian ini, penulis menyadari bahwasannya hasil dari penelitian ini belum sempurna bahkan jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Dalam penelitian ini, penulis hanya focus pada manajemen berita yang dilakukan oleh portal media online klikmu.co. penulis tidak mencari informasi dari pembaca mengenai bagaimana sajian klikmu.co dalam berita yang diproduksi. Bagaimana pengolahan kalimat yang disajikan oleh klimu.co dalam mempublikasi











